

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Metodologi dalam penelitian sangatlah penting, metodologi secara umum didefinisikan sebagai “*a body of methods and rules followed in science or discipline*”, sedangkan metode sendiri ialah “*a regular systematic plan for or way of doing sometimes*”. Kata metode berasal dari istilah Yunani *methodos* (meta-bodos) yang artinya cara.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang persepsi ulama, akademisi dan praktisi hukum tentang peraturan minyak goreng wajib kemasan. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis tulis.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat secara *deskriptif kualitatif*. Artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-

¹Webster’s New Encyclopedic Dictionary, (New York: Black Dog and leventhan Publ. Inc 1994), hlm. 631.

²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain.³

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek penelitian ini adalah pihak yang mengetahui atau memahami tentang peraturan ini seperti ulama, dosen dan pengacara/hakim. Kriteria ulama antara lain yang terdaftar di Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin dan menguasai persoalan/permasalahan yang diteliti. Kriteria akademisi antara lain dosen yang bersarjana hukum. Sedangkan kriteria pengacara/hakim antara lain yang memahami tentang peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁵ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu persepsi ulama, dosen dan pengacar/hakim mengenai Peraturan Menteri Perdagangan

³M.Nazir, *Metode Penelitian*, cet.VI, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 63.

⁴Suharsimi Arikuntu, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1998), hlm. 246.

⁵Piau A Partanton, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 35.

Republik Indonesia Nomor 80/M-DAG/PER/10/2014 tentang Minyak Goreng Wajib Kemasan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas Informan, meliputi: nama, umur, alamat, dan pekerjaan.
- b. Respon atau paparan data dari Informan sebagai bahan temuan penelitian, berupa persepsi ulama, akademisi dan praktisi hukum mengenai peraturan minyak goreng wajib kemasan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pendapat yaitu para ulama, akademisi (dosen), dan praktisi hukum (pengacara atau hakim) yang berada di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara. *Interview* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Yakni penulis melakukan tanya jawab langsung kepada informan secara lisan dengan berpedoman kepada pedoman wawancara lalu merekam percakapan wawancara.

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 29.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

- a) *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b) *Kategorisasi data*, yaitu penulis mengelompokkan data persepsi tentang minyak goreng wajib kemasan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian kemudian dianalisis berdasarkan hukum Islam sesuai dengan landasan teori pada BAB II.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan di gali kemudian dikonsultasi dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan. Selanjutnya, diajukan kepada ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah

diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas maka dibuat sebuah desain operasional yang diseminarkan pada tanggal 23 Februari 2017 di ruang seminar 1 lantai 3 PSB.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya pada surat ijin riset yang dimulai dari tanggal 22 Maret s/d tanggal 22 April 2017.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, lalu dianalisis secara objektif.

4. Tahap Konsultasi

Tahap ini dilakukan setelah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya siap di munaqasahkan dihadapan tim penguji.